

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of variables earning management on financial distress with CEO gender as moderating variable. Purposive sampling was used as the sampling methods and obtained a total sample of 10 companies.

The analysis showed that the data used in this study have met the classical assumptions, which include: no symptoms of multicollinearity, no symptoms occur heteroskedastisitas and normally distributed data, although there is positif autocorrelation. From the regression analysis, earning management doesn't have influence to financial distress of otomotif and component company. From this research also known that CEO gender have not influence to financial distress of otomotif and component company as moderating variable.

Keywords : financial distress, earning management, CEO gender



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel manajemen laba terhadap *financial distress* dengan *CEO Gender* sebagai variabel pemoderasi. *Purposive sampling* sebagai metode pengambilan data dengan jumlah 10 perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa data-data yang digunakan di dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik, yang meliputi: tidak terjadi gejala multikolinearitas, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan data terdistribusi normal, walaupun terdapat autokorelasi positif. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, demikian juga dengan *ceo gender* sebagai variabel pemoderasi tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *financial distress*, manajemen laba, *ceo Gender*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA